

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya. Belajar sebagai proses perubahan tingkah laku yang tetap, dari yang belum tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham, dari yang kurang terampil menjadi terampil, dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru serta bermanfaat bagi lingkungan sekitar. W.H. Buston dalam M. Suardi (2018:9) memandang bahwa “Belajar sebagai perubahan tingkah laku dari diri individu dan individu dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut aspek kepribadian yang tercermin dari perubahan yang bersangkutan yang tentu juga bersamaan dengan interaksinya dengan lingkungan di mana dia berada”. Selanjutnya Dina Gasong (2018:14) berpendapat bahwa “Belajar adalah proses internal dalam diri individu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan perubahan tingkah laku baik yang dapat diamati maupun yang tidak dapat diamati”. H. Muhammad Soleh Hapudin (2021:19) berpendapat bahwa “Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, perilaku, dan sikap”.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa belajar diartikan sebagai proses perubahan dalam diri individu yang dapat dinyatakan dengan adanya penguasaan berupa pemahaman, keterampilan, dan sikap sebagai hasil proses hasil pengalaman yang dialami.

2.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses usaha sadar untuk memperoleh perubahan tingkahlaku yang melibatkan seseorang sebagai sumber belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Yenny Suzana dan Imam Jayanto (2021:19) "Pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan siswa, bahan pelajaran, metode mengajar, strategi pembelajaran, dan sumber serta media belajar dalam suatu lingkungan belajar". Adapun menurut Darmadi (2017:2) "Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan". Lufri, dkk. (2020:14) berpendapat "Pembelajaran merupakan hal membelajarkan. Yang artinya mengacu kesegala daya upaya bagaimana membuat seseorang belajar, bagaimana menghasilkan terjadinya peristiwa belajar didalam diri orang tersebut".

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar upaya memperoleh ilmu dan pengetahuan.

2.1.3 Pengertian Hasil Belajar

Tingkat kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan bagian terpenting berubahnya tingkah laku. Seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dalam Haryanto (2022:28) "Hasil belajar pada hakekatnya yaitu suatu perubahan tingkah laku sebagai bukti dari hasil belajar yang mencakup dalam bidang, afektif dan juga psikomotorik". Mulyono dalam Zaiful, dkk. (2019:11) berpendapat "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melalui kegiatan belajar dan mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional". Pengertian lain menurut Edy Syahputra (2020:24)

Hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalkan dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Berdasarkan dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor yang disebabkan oleh pengalaman.

2.1.4 Faktor-faktor Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto dalam Gustiana (2022:12) digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Faktor *Intern*, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor *Intern* dibagi menjadi tiga faktor yaitu:
 - 1) Faktor Jasmaniah, terdiri atas: faktor kesehatan, cacat tubuh.
 - 2) Faktor Psikologi, terdiri atas: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - 3) Faktor Kelelahan, meliputi: kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- b. Faktor *Ekstern* adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor *Ekstern* yang berpengaruh belajar, dikelompokkan menjadi tiga faktor, antara lain:
 - 1) Faktor Keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor Sekolah, seperti: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.
 - 4) Faktor Metode, meliputi: metode mengajar dan metode belajar.

2.1.5 Pengertian Media Poster

Media adalah sesuatu yang bersifat menyampaikan informasi atau pesan dan dapat dapat merangsang pikiran seseorang. Seperti pandangan Sadiman dalam Ramen A Purba, dkk. (2020:8) mendefinisikan "Media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar". Pendapat lain dari Djamarah dalam Abdul Wahab (2021:1) "Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran".

Kehadiran media dalam proses pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan bahan atau materi yang disampaikan dalam pembelajaran dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Menurut Peri Ramdani (2021:12) "Media pembelajaran merupakan sebuah sarana perantara yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sebagai alat bantu guru dalam mengajar dan pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa)". Andrew Fernando, dkk. (2020:8) "Media pembelajaran adalah perantara yang digunakan untuk menyampaikan materi ke pelajar dengan menggunakan alat tertentu agar pelajar dapat mengerti dengan cepat dan menerima pengetahuan dari pengajar".

Adapun Jenis-jenis media menurut Satrianawati (2018:10) yaitu:

1. Media Visual, adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniatur, alat peraga dan sebagainya.
2. Media Audio: adalah media yang bisa didengar. Media ini mengandalkan Indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: musik/lagu, alat musik, siaran radio, kaset suara dan sebagainya.
3. Media Audio Visual: adalah media yang bisa didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan sebagainya.
4. Multimedia: adalah adalah semua jenis media yang terangkum menjadi. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada termasuk pembelajaran jarak jauh

Berdasarkan jenis dan bentuk media, para pendidik dapat memilih media yang dianggap tepat untuk menunjang pencapaian tujuan pengajaran. Media yang sering dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran adalah media visual, karena media ini merupakan media yang sederhana dan mudah dijangkau. Salah satu contoh media visual adalah poster. Rizka Utami, dkk. (2021:143) berpendapat bahwa "Poster merupakan suatu media yang biasanya ditampilkan di tempat-tempat umum, bentuknya unik dan menarik perhatian orang-orang yang lewat. Penggunaan media poster dalam pembelajaran dianggap efektif dan memberi kesan dan informasi yang baik bagi peserta didik karena bentuknya yang menarik".

Sedangkan pengertian lain menurut Putra Apriadi Siregar, dkk. (2020:33) "Poster adalah pesan singkat dalam bentuk gambar dengan sajian kombinasi visual yang jelas dan menyolok yang bertujuan untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok agar tertarik pada objek material yang diinformasikan". Pendapat lain mengenai poster menurut Elly Lanti (2017:22) adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditunjukkan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

Penggunaan poster dalam pembelajaran dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster. Kriteria poster yang baik menurut Adi Yeremia Mamahit, dkk. (2022:50) yaitu "Penggunaan bahasa sederhana, dapat menyajikan satu ide untuk mencapai tujuan pokok, berwarna dan tulisannya jelas. Selain itu, kalimat pada poster harus ringkas dan tepat sasaran serta desain yang menarik dan bervariasi". Poster yang digunakan harus relevan dengan tujuan dan materi. Poster digunakan guru baik dengan cara membuat sendiri maupun dengan cara membeli/menggunakan yang sudah ada. Ciri-ciri poster menurut Elly Lanti (2017:54) yaitu

1. Berisi gambar dan tulisan atau kalimat yang sesuai
2. Tulisan atau kalimat poster padat
3. Tulisan atau kalimat poster persuasif
4. Letak antara gambar dan tulisan atau kalimat dalam poster harus sesuai (proposional)

Poster yang baik harus memenuhi beberapa syarat menurut Elly Lanti (2017:54):

1. Kesesuaian poster dengan perilaku yang diimbaukan
2. Kemenarikan kata atau kalimat
3. Kepadatan isi kalimat poster
4. Kesesuaian gambar dengan kalimat poster
5. Keindahan pengaturan letak gambar dengan kalimat poster

Adapun langkah-langkah dalam menggunakan media poster menurut Sanjaya dalam Susi Susanti, dkk. (2021:41) adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengatasi sikap positif anak didik dalam proses pembelajaran
2. Menumbuhkan gairah belajar dalam diri anak didik sehingga anak didik bersemangat dan tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
4. Memungkinkan anak belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya

Penggunaan media poster sebagai media pembelajaran, tidak lepas dari kelebihan dan kelemahan media poster. Kelebihan dan kelemahan media poster menurut Rudi susilana dan Cepi Riana dalam Susi Susanti, dkk. (2021:42) adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan
 - Memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian.
 - Merangsang motivasi belajar
 - Simple
 - Memiliki makna luas
 - Dapat dinikmati secara individual maupun klasikal
 - Dapat dipasang ataupun ditempelkan di mana-mana. sehingga memberi kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.
 - Dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.
2. Kelemahan
 - Dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya.
 - Karena tidak adanya makna penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam.
 - Suatu poster akan banyak mengandung arti ataupun makna bagi kalangan tertentu tetapi juga tidak menarik bagi kalangan lainnya.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa media poster adalah suatu pesan tertulis baik itu berupa gambar maupun tulisan yang ditujukan untuk menarik perhatian banyak orang sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima orang lain dengan mudah.

2.1.6 Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah pengetahuan yang membahas mengenai gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa yang terjadi alam. Pendapat tersebut didukung dengan pernyataan Indah Pratiwi (2021:2) yaitu “IPA adalah kumpulan pengetahuan berupa teori-teori mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dan telah diuji kebenarannya, melalui proses metode ilmiah dari pengamatan, studi, dan pengalaman disertai sikap ilmiah di dalamnya”. Pendapat lain dari Nelly Wedyawati dan Yasinta Lisa (2019:2) ”Sebagai sekumpulan pengetahuan, IPA merupakan susunan sistematis hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal kedalam kumpulan pengetahuan sesuai dengan bidang kajiannya, misalnya biologi kimia, fisika, dan sebagainya”. Dea Mustika (2022:13) “IPA dapat dinyatakan sebagai ilmu yang mengkaji segala sesuatu gejala yang ada di alam baik benda hidup ataupun benda mati. IPA bukanlah hasil pemikiran manusia, akan tetapi IPA adalah hasil dari pengamatan atau eksperimentasi gejala alam di bumi”.

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

2.1.7 Materi Pembelajaran

Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat

A. Macam-macam Sumber Daya Alam



Gambar 2.1 Sumber Daya Alam

(Sumber: <https://www.gurupendidikan.co.id/sumber-daya-alam/>)

Sumber daya alam adalah kekayaan yang disediakan oleh alam. Sumber daya alam dikelompokkan menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui.

Berbagai alat rumah tangga dari kayu dan bahan makanan seperti beras, buah-buahan serta sayuran berasal dari tumbuhan. Daging, ikan dan telur berasal dari hewan, sedangkan minuman berasal dari air. Tumbuhan, hewan, dan air termasuk sumber daya alam yang dapat diperbarui, jadi tidak akan habis selama manusia melestarikannya. Tumbuhan dapat ditanam kembali, hewan dapat ditenakkan lagi, air sumbernya dari alam, manusia tinggal menggunakan secukupnya.

Bahan bakar minyak tanah, bensin, dan gas berasal dari minyak bumi; berbagai logam dan bahan bangunan, seperti kapur, pasir, dan batuan berasal dari mineral. Minyak bumi dan mineral termasuk sumber daya alam yang tak dapat diperbarui, suatu saat dapat habis dan manusia tidak dapat membuat kembali karena terjadi di alam dalam waktu yang berjuta-juta tahun lamanya.

Hutan, air, minyak bumi, dan mineral merupakan sumber daya alam yang tersedia di Indonesia. Bagaimana cara memanfaatkan dan melestarikannya?

a) Hutan

Hasil hutan yang utama adalah kayu, hasil lainnya adalah rotan. Kayu dan rotan dapat dibuat menjadi perabotan rumah tangga, kayu juga merupakan bahan pokok untuk bangunan rumah. Selain digunakan untuk keperluan dalam negeri produk-produk dari kayu dan rotan ada yang diekspor sehingga meningkatkan penghasilan negara. Hutan di Indonesia dikelompokkan menjadi hutan alam dan hutan buatan. Hutan alam ialah hutan yang terjadi secara alami, terdiri dari berbagai jenis pohon. Hutan alam disebut juga hutan heterogen. Hutan buatan ialah hutan yang sengaja ditanami satu jenis pohon atau hutan homogen. Pohon di hutan ini ditanam dalam waktu yang bersamaan, hasil hutan ini digunakan sebagai bahan baku suatu produk industri, misalnya hutan pinus untuk bahan kertas, hutan jati untuk bahan bangunan dan perabotan. Hutan juga dapat dimanfaatkan untuk tempat wisata dan tempat penelitian flora dan fauna.

b) Air (Sungai & Laut)

Air dapat diperoleh dari dalam tanah, sungai, dan laut. Untuk keperluan sehari-hari air dapat diambil dari dalam tanah dengan bantuan pompa listrik air. Air dapat pula diambil dari sungai kemudian diolah dengan teknologi di PAM selanjutnya dialirkan ke rumah-rumah. Selain untuk keperluan sehari-hari air sungai dan laut merupakan sumber daya alam yang sangat penting.

- Sungai

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) memanfaatkan air terjun yang dibuat di bendungan. Air terjun digunakan untuk memutar turbin pembangkit tenaga listrik. Daerah yang belum mendapatkan aliran listrik dari PLTA membuat pembangkit tenaga listrik di aliran sungai kecil dengan kincir air sebagai alat untuk menyalakan generator listrik. Air sungai yang mengalir dan tidak tercemar dapat digunakan untuk memelihara ikan di dalam keramba.

- Laut

Kira-kira dua pertiga luas wilayah negara kita berupa lautan. Laut mengandung kekayaan yang tak terhingga, berbagai jenis ikan laut merupakan konsumsi kita sebagai sumber protein. Setiap hari ikan ditangkap dari laut, ikan tidak pernah habis karena itu laut merupakan sumber daya alam yang harus dijaga kelestariannya. Garam, rumput laut, dan mutiara juga diambil dari air laut.

c) Pertambangan

Pertambangan merupakan tempat sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, semua hasil tambang dapat diperoleh dari dalam tanah dengan kedalaman yang berbeda-beda. Minyak bumi termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sebab terjadi dalam waktu yang sangat lama tidak mungkin dibuat manusia, tetapi hasil ciptaan Tuhan YME. Sumber daya alam dari hasil pertambangan yaitu bahan-bahan mineral seperti berbagai logam yang didapat dari bijih logam, misalnya bijih logam aluminium atau bauksit dan bijih besi. Bahan alam lain hasil pertambangan, misalnya batubara dan batu kapur.

B. Hasil Teknologi dari Berbagai Sumber Daya Alam



Gambar 2.2 Pengolahan Kayu Menjadi Kertas

(Sumber: <https://www.mikirbae.com/2017/09/hubungan-sumber-daya-alam-dan-teknologi.html>)

Menggunakan bantuan teknologi, semua sumber daya alam dapat dibuat menjadi berbagai benda sehingga manfaatnya menjadi lebih banyak. Kertas termasuk produk industri yang banyak jenisnya. Bahan dasar utama kertas adalah serat pohon pinus. Di pabrik kertas, serat diolah dulu menjadi *pulp* selanjutnya diolah dengan menambah bahan-bahan kimia menjadi berbagai jenis kertas.

Beberapa hasil teknologi dari sumber daya alam yang dimiliki negara kita adalah sebagai berikut.

- a) Minyak bumi diambil dengan cara pengeboran dari dalam tanah di daratan atau dasar laut, kemudian dipisahkan menjadi gas, bensin, minyak tanah, dan bahan bakar lainnya. Sisa pengolahan dapat digunakan untuk aspal. Tempat pengolahan minyak bumi disebut kilang minyak.
- b) Produk dari kayu banyak digunakan di rumahmu. Sekarang perabotan sudah banyak diperdagangkan dalam bentuk "*Knock Down*". Pembeli tinggal merakit di tempat masing-masing. Produk ini dikemas dengan praktis dengan dus-dus sehingga mempermudah transportasi.
- c) Semen merupakan bahan bangunan yang diolah dari batu kapur atau batu pualam ditambah tanah liat, dan bahan lain yang diambil dari alam. Kaca diolah dari pasir yang mengandung bahan tertentu dengan nama kuarsa dan bahan lain seperti batu kapur.
- d) Logam-logam diolah dari bijih logam di pabrik menjadi lempengan logam atau bentuk lain sesuai keperluan. Logam emas dapat diambil dari sungai di daerah Martapura. Logam apa saja yang hasilnya berada di rumahmu, benda apa yang terbuat dari logam tersebut!

C. Dampak Pengambilan Bahan Alam



Gambar 2.3 Kebakaran hutan

(Sumber:

https://www.kompasiana.com/dewi_puspa/615c5e7e06310e0cda782ad2/kebakaran-hutan-di-indonesia-yang-masih-berulang)

Pernahkah kamu melihat kebakaran hutan di televisi. Mengapa hutan tersebut terbakar? Kebakaran hutan dapat terjadi jika ada yang membuka hutan dengan cara membakar hutan. Dampak pengambilan bahan alam secara sembarang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan. Beberapa contoh kerusakan lingkungan adalah sebagai berikut.

- a) Pembukaan lahan untuk pertanian dan pemukiman kadang-kadang dilakukan dengan cara membakar hutan. Kebakaran hutan dapat menyebabkan kabut asap yang mencemari udara. Asap dapat menyebar ke perkotaan bahkan sampai ke negara tetangga. Kebakaran hutan menyebabkan hewan-hewan dan tumbuhan hutan mati atau lari ke daerah pemukiman.
- b) Penebangan hutan secara sembarangan menyebabkan hutan gundul. Akar pohon yang berfungsi untuk menahan air hujan tidak ada lagi, maka dapat timbul erosi dan banjir. Hutan gundul mengakibatkan hewan-hewan di hutan kekurangan tempat hidupnya, hewan tidak dapat berkembang biak lagi sehingga dapat menyebabkan kepunahan berbagai jenis hewan.

- c) Pengambilan ikan dengan cara pukut harimau, bom, aliran listrik dan racun sangat merusak lingkungan laut. Dengan cara pukut harimau seluruh ikan terjaring sampai ke ikan yang masih kecil. Kalau ikan ini terjaring maka jenis ikan ini akan habis. Bom, aliran listrik, dan racun selain akan memusnahkan ikan juga akan memusnahkan hewan laut dan tumbuhan laut.
- d) Sekarang ini diduga di laut kita banyak terumbu karang yang rusak. Terumbu karang merupakan tempat ikan kecil hidup atau tempat ikan bertelur. Jika terumbu karang tidak ada, ikan kecil akan mudah dimakan ikan-ikan besar. Laut yang memiliki terumbu karang yang indah dan ikan laut yang bermacam-macam sebenarnya merupakan tempat wisata yang menakjubkan seperti di Bunaken.
- e) Pengambilan hasil tambang secara terus menerus akan menghabiskan seluruh bahan alam ini. Minyak bumi dan mineral termasuk sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sehingga penggunaannya harus secara bijaksana karena manusia tidak dapat menciptakannya. Penggalian bahan tambang ini harus hati-hati karena dampaknya bisa merusak lingkungan. Pengambilan pasir terus-menerus sering kali mengakibatkan longsor.

2.2 Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik atau siswa dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar.

Proses tersebut dipengaruhi oleh faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana prasarana, serta lingkungan sekitarnya. Guru sebagai pemegang peran utama dalam pembelajaran diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang tepat sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Selain guru sebagai sumber belajar, media pembelajaran memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran. Guru dan media sama-sama menunjang pembelajaran secara efektif dan efisien.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sangat pesat sesuai dengan kemajuan teknologi. Jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan oleh guru. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Kenyataannya pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini salah satunya karena kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dikelas sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikelas. Maka dari itu peneliti menggunakan media poster pada penelitian ini, diharapkan penggunaan media poster ini akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Media poster sendiri merupakan media pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Media poster ini adalah media yang mampu untuk meningkatkan keaktifan serta kreativitas siswa didalam kelas sehingga proses pembelajaran yang berlangsung didalam dapat terlaksana dengan baik. Siswa menjadi lebih bersemangat dan mampu memfokuskan dirinya untuk terlibat dalam materi yang diberikan guru melalui media poster ini, yang dapat membawa pengaruh terhadap hasil belajar siswa khususnya dalam materi bagian-bagian tumbuhan. Media poster adalah jawaban atas pertanyaan yang membantu siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media poster berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, yang selayaknya sejauh mana akan dibuktikan melalui hasil penelitian.

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang memerlukan penelitian untuk diuji kebenarannya. Seperti yang dikatakan Imam Gunawan (2016:106) “Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus di uji kebenarannya dengan penelitian ilmiah”.

Hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Media Poster terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 067246 Medan Tuntungan.

2.4 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini untuk memudahkan memahami maksud dari penggunaan kata pada judul dalam penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan sebagai berikut:

1. Belajar adalah proses yang dilalui seseorang dalam rangka mencapai perubahan dalam dirinya pada mata pelajaran IPA materi Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat.
2. Pembelajaran adalah kegiatan belajar yang melibatkan seseorang dalam lingkungan belajar untuk bertukar informasi antara pendidik dan peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat.
3. Media Poster adalah salah satu media pembelajaran yang dapat membantu daya nalar siswa untuk memahami materi yang diajar pada mata pelajaran IPA materi Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat.
4. Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran IPA materi Hubungan Sumber Daya Alam, Lingkungan, Teknologi, dan Masyarakat.